

2022



Universitas Syiah Kuala

Darussalam – Banda Aceh

LAPORAN

Hasil Survei Kepuasan Dosen PRODI AGRIBISNIS



Disusun oleh:

Dr. Elvira Iskandar, SP, M. Sc

Litna Nurjannah Ginting, SP, M. Si

Noratun Juliaviani, SP, M. Si


FAKULTAS PERTANIAN

LEMBAR PENGESAHAN


Laporan Survei Kepuasan Dosen Prodi Agribisnis
Tahun 2022

Darussalam, 20 September 2022

Mengetahui
Program Studi Agribisnis,



Dr. Ir. Indra, M.P.
NIP. 196309071990021001



KATA PENGANTAR

Sejak berdiri pada tahun 1984, Program Studi Agribisnis (PSA) Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala telah menghasilkan banyak lulusan yang memiliki kompetensi, berdaya saing, unggul dan berakhlak mulia. Sampai saat ini, PSA terus melakukan pembenahan diberbagai aspek meningkatkan kualitas dan penjaminan mutu akademik yang baik. Capaiannya pada tahun 2018, PSA telah terakreditasi “A” berdasarkan Keputusan BAN-PT No.1792/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 tertanggal 17 Juli 2018. Dengan ini, PSA telah mendapatkan pengakuan formal secara kelembagaan terhadap jaminan penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi yang berkualitas.

Untuk dapat melaksanakan standar pelayanan mutu akademik, PSA terus melakukan upaya pengembangan dan peningkatan mutu melalui kegiatan Survey Online Kepuasan terhadap kegiatan pembelajaran pada PSA. Tujuannya adalah untuk mengukur persepsi Dosen terhadap sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan kinerja dalam melaksanakan proses belajar mengajar, serta mendapatkan umpan balik dari penerima layanan sebagai acuan bagi program studi dalam menyusun program kerja, pengembangan program dan menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai luaran utamanya. Umpan balik ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya perbaikan terus menerus dalam memberikan pelayanan bagi Dosen dan untuk dapat menentukan prioritas komponen yang harus menjadi perhatian dan tindak lanjut bagi perbaikan mutu pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan secara online yang dikoordinir oleh Pusat Informasi dan Evaluasi (PIDEV) Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengembangan Mutu (LP3M) Universitas Syiah Kuala.

Hasil ini adalah untuk memberikan evaluasi kinerja proses pembelajaran, umpan balik dan tindak lanjut bagi program studi dan fakultas untuk peningkatan kualitas pelayanan dalam proses perkuliahan. Proses dan hasil ini terus akan berkembang dan akan menyesuaikan dengan perkembangan sains, teknologi dan informasi.

Banda Aceh, September 2022
TPMA Program Studi Agribisnis

DAFTAR ISI

- 1. PENDAHULUAN**
 - 1.1 Latar belakang
 - 1.2 Tujuan
 - 1.3 Manfaat

- 2. METODE SURVEI**
 - 2.1 Waktu Pelaksanaan dan Instrumen Survei
 - 2.2 Responden Survei
 - 2.3 Pengolahan dan Analisis Data

- 3. LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI**
 - 3.1 Hasil Survei
 - 3.2 Capaian Kesesuaian dengan IKU
 - 3.3 Temuan Hasil Survei
 - 3.4 Pelampauan dari SN-DIKTI Terkait

- 4. TINDAK LANJUT**
 - 4.1 Masalah
 - 4.2 Akar Masalah (Penyebab)
 - 4.3 Faktor Pendorong
 - 4.4 Faktor Penghambat
 - 4.5 Pengendalian
 - 4.6 Rencana Tindak Lanjut

- 5. REKOMENDASI**

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan evaluasi pelayanan akademik Program Studi Agribisnis (PSA) merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang terus menerus dan berkelanjutan. Evaluasi ini rutin dilakukan untuk melihat proses dan kinerja pelayanan yang mencakup aspek akademik dan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran. Dengan demikian, upaya perbaikan terhadap proses dan kinerja ini akan dapat terus dikaji ulang dan diperbaiki untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Survei ini akan menggambarkan kondisi riil terhadap apa yang dirasakan dan diharapkan oleh dosen sebagai komponen penting dalam kegiatan pembelajaran, termasuk akses dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang mendukung lingkungan akademik yang nyaman, sehat dan kondusif. Proses penilaian ini berasal dari aktivitas dan interaksi yang rutin dan terstruktur dialami dan dilakukan oleh dosen terhadap proses pembelajaran, kepakaran dan kompetensi tenaga pengajar, proses monitoring dan evaluasi pembelajaran, suasana dan sistem informasi akademik, termasuk juga pelayanan kegiatan non-akademik. Karenanya, informasi ini perlu dikaji sebagai pedoman dalam peningkatan mutu pembelajaran dan pelayanan akademik di PSA.

1.2. Tujuan Pelaksanaan Survei

Tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai proses dan kinerja pelayanan akademik pada PSA. Pandangan ini merupakan penilaian yang diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang dirasakan dan dialami secara langsung oleh sivitas akademika PSA. Hasil dari kajian ini akan menjadi acuan bagi upaya perbaikan terhadap proses pelayanan akademik yang lebih baik dimasa yang akan datang.

1.3. Manfaat pelaksanaan Survei

Manfaat pelaksanaan survei kepuasan dosen adalah sebagai dasar pertimbangan bagi perbaikan mutu pelayanan akademik dan fasilitas bagi dosen

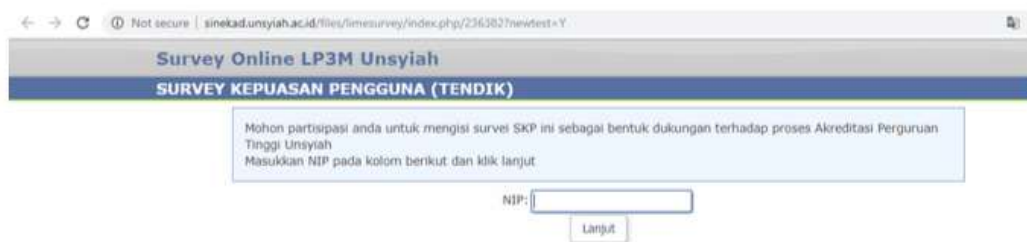
untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa dan performa individu dalam pemenuhan tugas tri darma perguruan tinggi.

BAB 2 METODE SURVEI

2.1. Waktu Pelaksanaan dan Instrumen Survei

Penyelenggaraan survei online kepuasan dosen (tenaga pendidik) dilakukan di lingkungan Universitas Syiah Kuala dari tanggal 11 April - 30 April 2022. Waktu pelaksanaan survei ini bersamaan dengan jadwal pengisian Sistem Informasi Pengevaluasian Kinerja Dosen (e-kinerja). Pengisian survei ini merupakan syarat bagi setiap dosen yang akan mengisi e-kinerja secara online.

Akses terhadap survei online ini dilakukan dengan mengontrol responden dosen dengan mengisi token berupa NIP dari masing-masing dosen. Token ini hanya bisa digunakan untuk sekali survei sehingga dipastikan tidak ada duplikasi responden dalam pengisian survei. Halaman depan survei berisi informasi bahwa survei ini hanya dapat diikuti oleh Dosen di lingkungan Universitas Syiah Kuala. Tampilan halaman depan survei dapat dilihat pada Gambar 1. dibawah ini:



Gambar 1. Tampilan halaman depan survey online Dosen

Selanjutnya, pada halaman tersebut dosen memasukkan NIP, dan akan muncul kata pengantar pada laman berikutnya yang menjelaskan maksud dan tujuan dari survei ini (Gambar 2).



Gambar 2. Laman depan kata pengantar maksud dan tujuan survei

Laman survei online ini memuat 20 pertanyaan yang dikhususkan bagi dosen. Sasaran dan indikator pertanyaan menitikberatkan pada sistem seleksi dan rekrutmen, ketersediaan pedoman rekrutmen, pedoman beban kerja, sosialisasi proses rekrutmen, kesempatan untuk meningkatkan kapasitas dosen, informasi kenaikan pangkat, sistem pembinaan, sarana dan prasarana, sistem tunjangan kinerja, dan sarana komunikasi. Berikut adalah tampilan butir-butir pertanyaan yang digunakan dalam survei ini:

Survey Online LP3M Unsyiah
SURVEY KEPUASAN PENGGUNA (TENDIK)

0% 100%

Pertanyaan

	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
Sistem dan proses seleksi, rekrutmen, orientasi, dan penempatan Tenaga Kependidikan di lingkungan Unsyiah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Ketersediaan pedoman rekrutmen Tenaga Kependidikan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Ketersediaan pedoman beban kerja Tenaga Kependidikan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sosialisasi proses rekrutmen dan seleksi Tenaga Kependidikan di lingkungan Unsyiah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kesempatan dan dukungan untuk mengikuti kursus/pelatihan /magang dari Unsyiah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Informasi dan penyelenggaraan layanan kenaikan jabatan fungsional dan kepangkatan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sistem pembinaan Tenaga Kependidikan dalam bentuk pemberian penghargaan dan sanksi/hukuman	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Keberhasilan realisasi indikator yang termasuk untuk memfasilitasi tugas pokok dan fungsi sistem kependidikan tenaga yang sesuai dengan kapasitas kinerja	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Keberhasilan realisasi indikator untuk memfasilitasi tugas pokok dan fungsi sistem kependidikan tenaga yang sesuai dengan kapasitas kinerja	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Terdapatnya sarana, prasarana, dan fasilitas yang dibutuhkan kepada pengguna	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kritik dan saran bentuk pelayanan dan fasilitas di Universitas Seach Kuala

Gambar 3. Tampilan laman butir-butir pertanyaan survei kepuasan dosen

2.2. Responden Survei

Survei ini ditujukan secara khusus bagi seluruh Dosen Program Studi Agribisnis (PSA) yang aktif, dan dilakukan secara online. Target responden berjumlah 35 dosen aktif pada Program Studi Agribisnis, namun jumlah dosen PSA yang mengisi survei kepuasan ini adalah sebanyak 31 dosen. Sebagian yang tidak mengisi survei ini adalah mereka yang terlambat mengisi e-kinerja atau yang tidak mengisi e-kinerja pada saat survei dilaksanakan.

2.3. Pengolahan dan Analisis Data

Kriteria penilaian survei ini menggunakan Skala Likert dengan lima skala, yaitu angka (1) mewakili kriteria “sangat tidak puas”, angka (2) mewakili kriteria “tidak puas”, angka (3) mewakili kriteria “cukup puas”, angka (4) mewakili kriteria “puas”, dan angka (5) mewakili kriteria “sangat puas”.

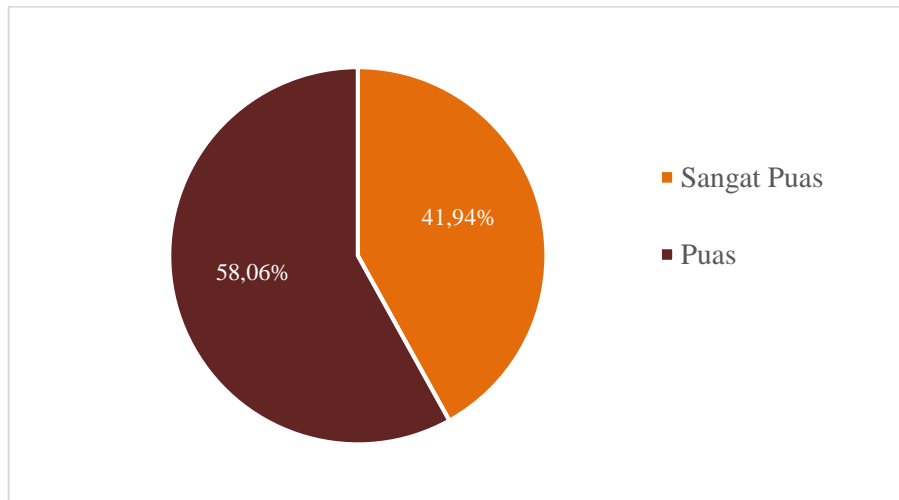
Data yang terkumpulkan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan data dan informasi yang diperoleh. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk *pie chart* terhadap setiap komponen yang diukur. Penyajian diagram lingkaran bertujuan untuk melakukan identifikasi terhadap frekuensi dan persentase pilihan jawaban dari responden dalam bentuk skala, yaitu sangat puas, puas, cukup puas, tidak puas, dan sangat tidak puas. Proses pelaksanaan survei kepuasan ini meliputi enam tahapan, yang terdiri dari pembuatan kuesioner, pengujian kuesioner, pengisian kuesioner oleh responden, proses *entry* data, pengolahan dan analisis data, dan pembuatan laporan hasil survei kepuasan.

BAB 3 LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI

3.1. Hasil Survei

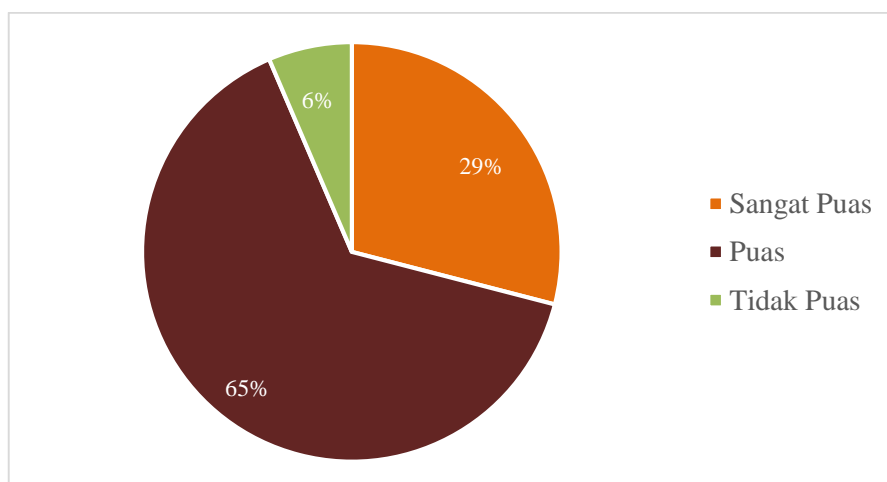
Berikut adalah penyajian hasil pengolahan dan analisis data survei kepuasan Dosen berdasarkan setiap komponen pertanyaan yang diberikan:

1. Sistem dan proses seleksi, rekrutmen, orientasi, dan penempatan dosen di lingkungan USK



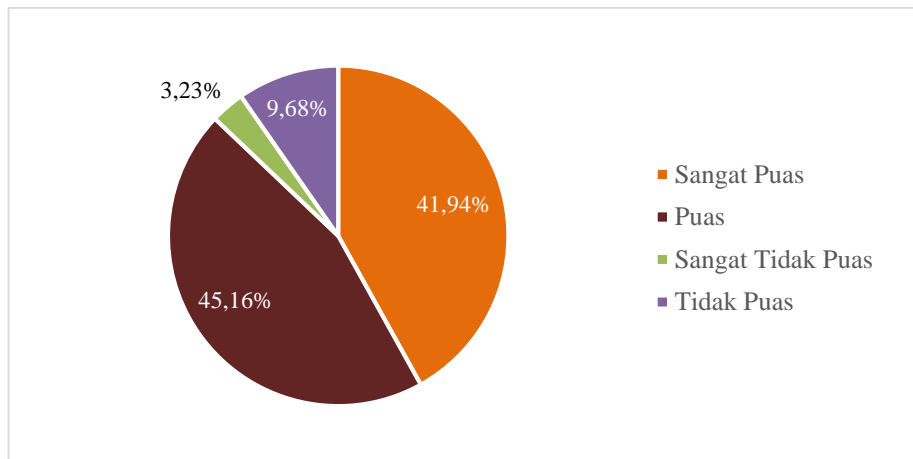
Hasil survei menunjukkan bahwa tanggapan responden untuk sistem dan proses seleksi, rekrutmen, orientasi, dan penempatan dosen di lingkungan USK sangat baik, dimana 41,94% responden menyatakan sangat puas dan 58,06% responden menyatakan puas terhadap sistem dan proses yang telah dijalankan.

2. Sosialisasi proses perencanaan, rekrutmen dan seleksi dosen di lingkungan USK



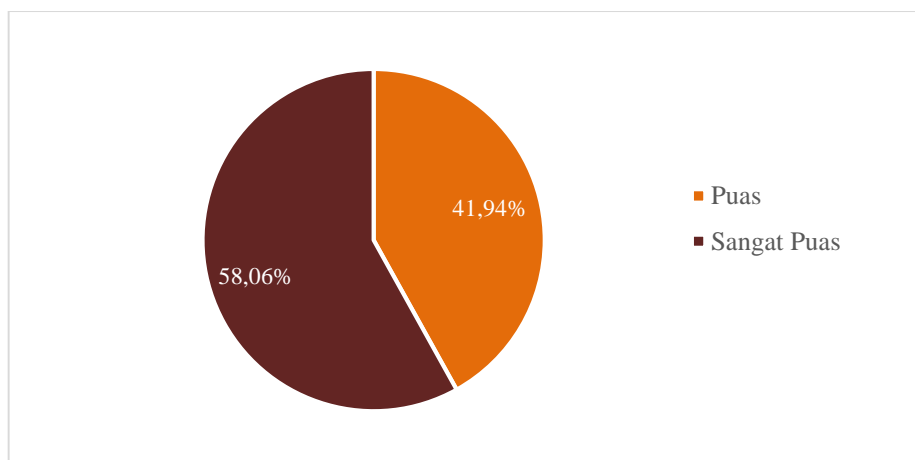
Pada aspek sosialisasi proses perencanaan, rekrutmen dan seleksi dosen di lingkungan USK, sebanyak 29% responden memilih sangat puas dan 65% responden memilih puas. Namun terdapat 6% responden yang memberikan tanggapan tidak puas.

3. Kesempatan dan dukungan untuk mengikuti kursus /pelatihan /seminar /magang /detasering dari Unsyiah baik di dalam maupun di luar negeri



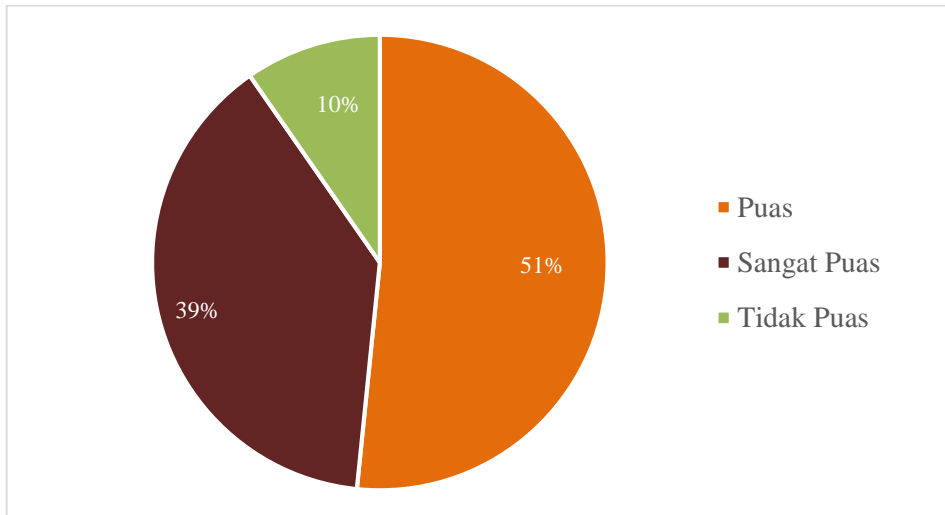
Terkait respon dosen mengenai kesempatan dan dukungan untuk mengikuti kursus /pelatihan /seminar /magang /detasering dari USK baik di dalam maupun di luar negeri, responden memberikan tanggapan yang beragam. Sebesar 41,94% responden menyatakan sangat puas, 45,16% responden menyatakan puas, namun 9,68% dan 3,23% responden masih merasa tidak puas dan sangat tidak puas terhadap kesempatan dan dukungan yang diberikan USK.

4. Kesempatan dan dukungan untuk mengikuti studi lanjut dari USK



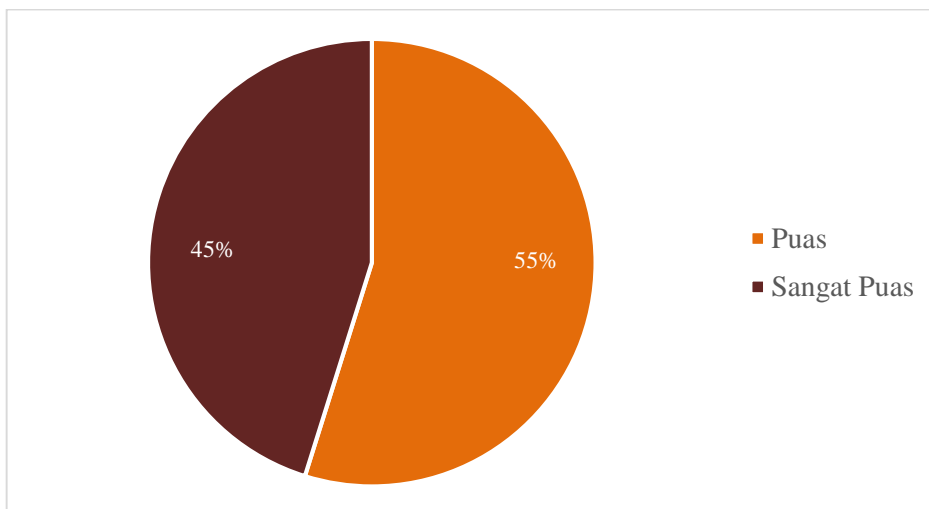
Tanggapan responden terhadap kesempatan dan dukungan untuk mengikuti studi lanjut dari USK adalah puas sebesar 41,94% dan sangat puas sebesar 58,06%. Hal ini menunjukkan bahwa USK sangat mendukung pengembangan kapasitas professional dosen.

5. Informasi dan penyelenggaraan layanan kenaikan jabatan fungsional



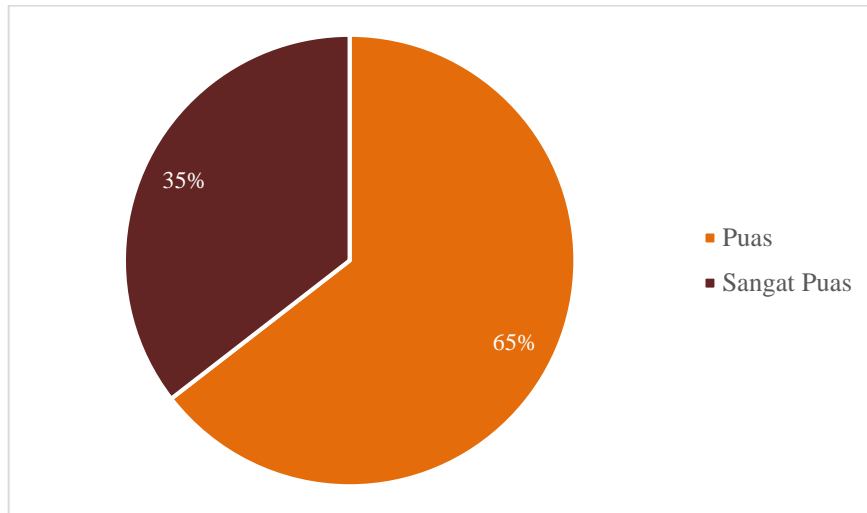
Respon dosen mengenai informasi dan penyelenggaraan layanan kenaikan jabatan fungsional terdiri dari 10% responden memberikan tanggapan tidak puas, 51% responden memberikan tanggapan puas dan 39% responden memberikan tanggapan sangat puas.

6. Sistem pembinaan dosen dalam bentuk pemberian penghargaan dan sanksi/hukuman



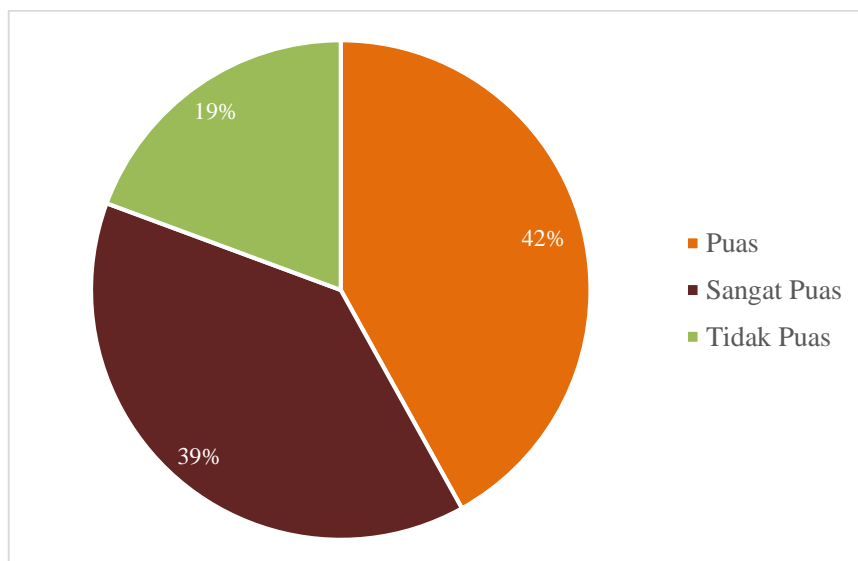
Hasil survei menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan yang baik mengenai sistem pembinaan dosen dalam bentuk pemberian penghargaan dan hukuman, dimana 45% responden menyatakan sangat puas dan 55% responden menyatakan puas terhadap sistem pembinaan yang telah dijalankan.

7. Penghargaan atas prestasi kerja yang dicapai



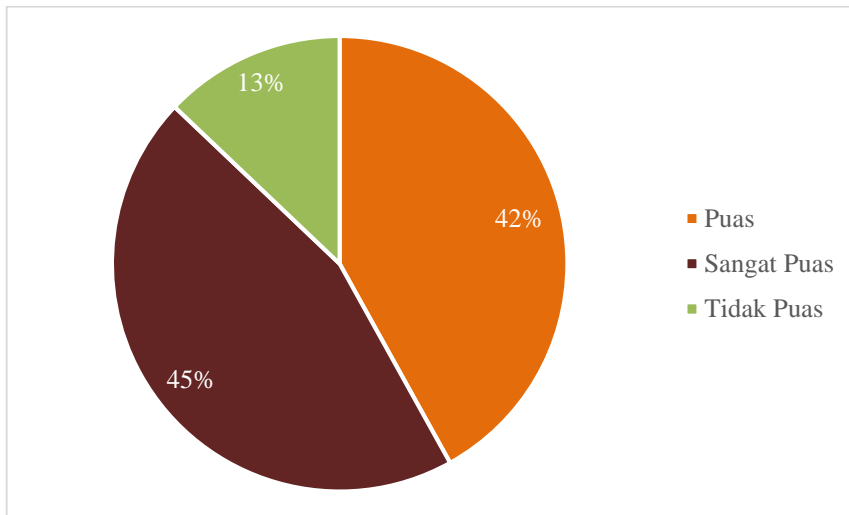
Hasil analisis menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang sangat baik mengenai penghargaan yang diberitak atas prestasi mereka. Pada aspek ini, sebanyak 35% responden memilih sangat puas dan 65% responden memilih puas.

8. Ketersediaan fasilitas kantor yang memadai untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi



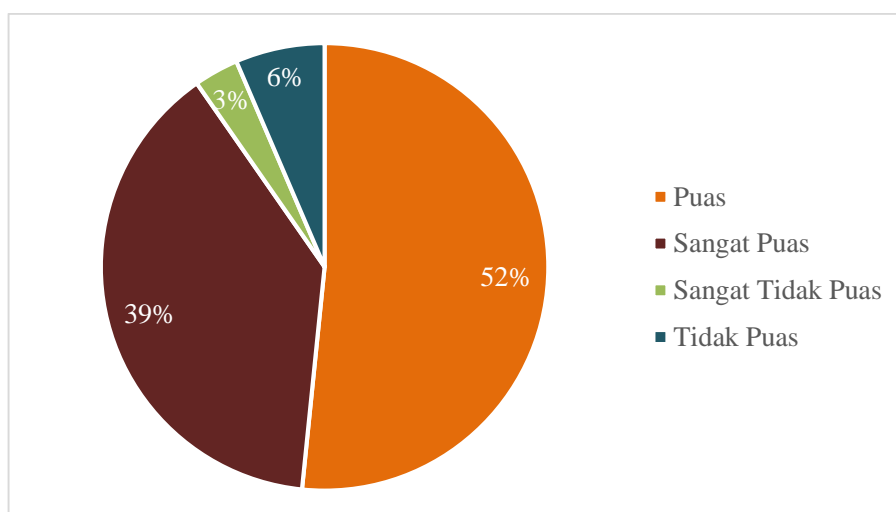
Terkait respon terhadap ketersediaan fasilitas kantor yang memadai, responden memberikan tanggapan yang beragam. Sebesar 39% responden menyatakan sangat puas, 42% responden menyatakan puas, namun 19% responden masih merasa tidak puas terhadap ketersediaan fasilitas kantor untuk melaksanakan tugas dosen.

9. Sistem penggajian dan tunjangan yang berkeadilan



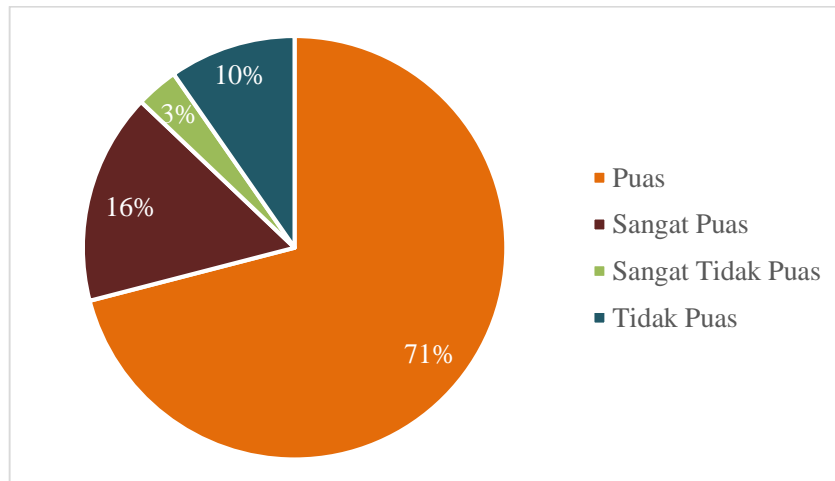
Tanggapan responden terhadap sistem penggajian dan tunjangan yang berkeadilan adalah puas sebesar 42% dan sangat puas sebesar 45%. Namun 13% responden menyatakan tidak puas terhadap sistem penggajian dan tunjangan yang diimplementasikan di lingkungan USK.

10. Ketersediaan sarana komunikasi untuk menyampaikan kritik, saran, dan keluhan



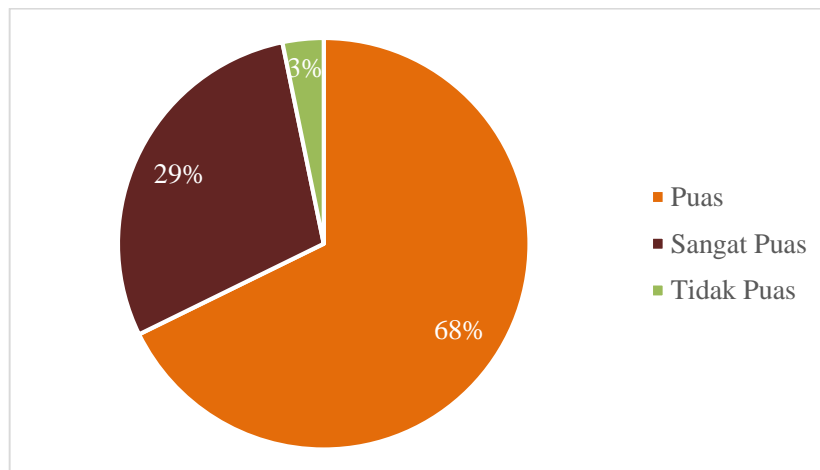
Respon dosen mengenai ketersediaan sarana komunikasi untuk menyampaikan kritik, saran, dan keluhan terdiri dari 3% responden menyatakan sangat tidak puas, 6% responden memberikan tanggapan tidak puas, 52% responden memberikan tanggapan puas dan 39% responden memberikan tanggapan sangat puas.

11. Tindaklanjut kritik, saran, dan keluhan yang disampaikan



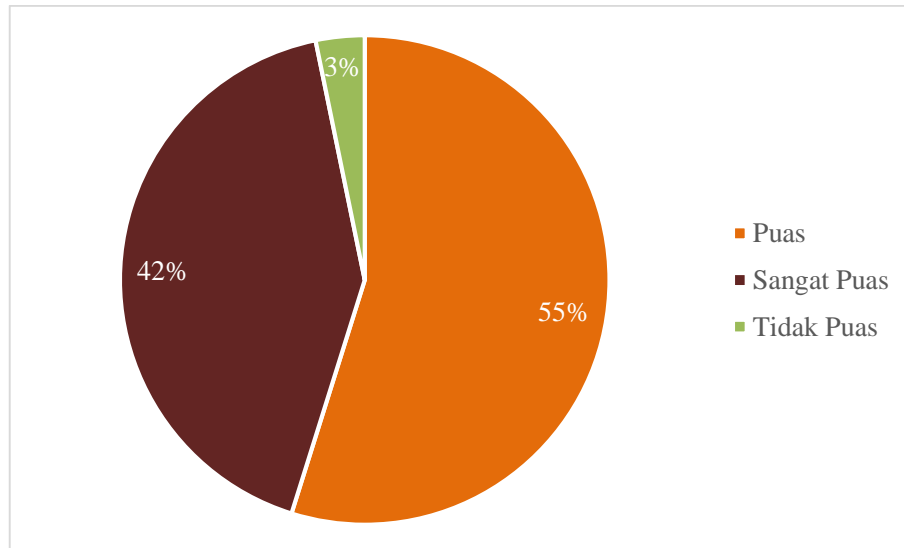
Terkait respon dosen mengenai tindak lanjut kritik, saran dan keluhan yang disampaikan, responden memberikan tanggapan yang beragam. Sebesar 16% responden menyatakan sangat puas, 71% responden menyatakan puas. Namun 10% dan 3% responden masih merasa tidak puas dan sangat tidak puas terhadap tindak lanjut atas kritik dan keluhan yang telah disampaikan.

12. Ketersediaan fasilitas ruang kuliah yang nyaman dan memadai untuk menunjang tridarma



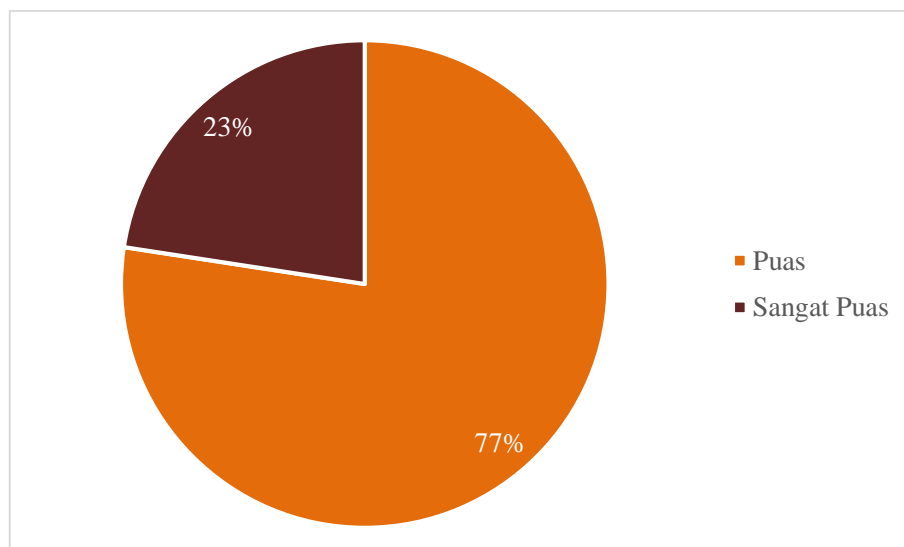
Respon terhadap aspek ketersediaan fasilitas ruang kuliah yang nyaman dan memadai untuk menunjang tridarma menunjukkan bahwa sebanyak 29% memilih sangat puas, 68% memilih puas dan 3% responden menilai tidak puas.

13. Sistem dan layanan elearning yang memadai



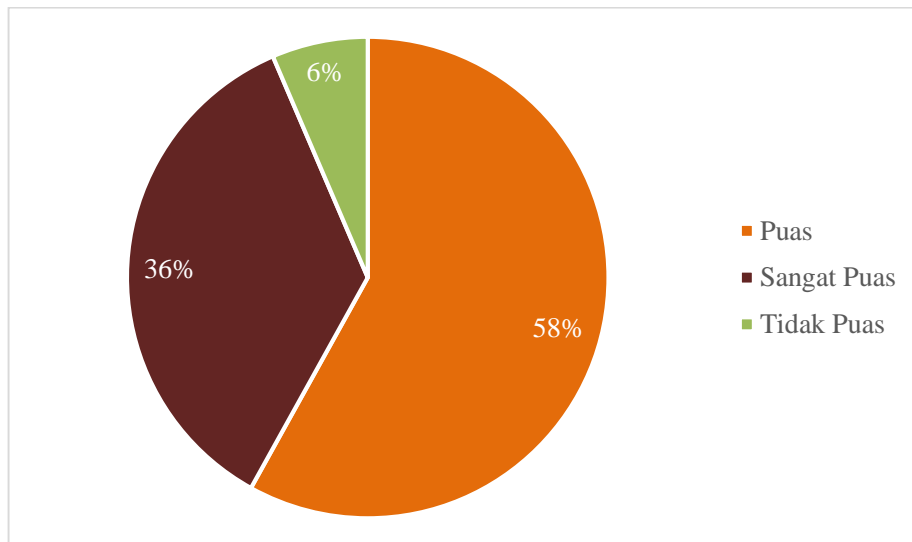
Mengenai tanggapan responden terhadap sistem dan layanan elearning yang memadai, persentase tertinggi penilaian responden berada pada kategori puas, sebesar 55%. Penilaian responden berada pada kategori sangat puas sebesar 42% dan sisanya sebesar 3% menanggapi tidak puas terhadap sistem dan layanan elearning. .

14. Fasilitas penelitian dan laboratorium yang memadai untuk menunjang tridarma



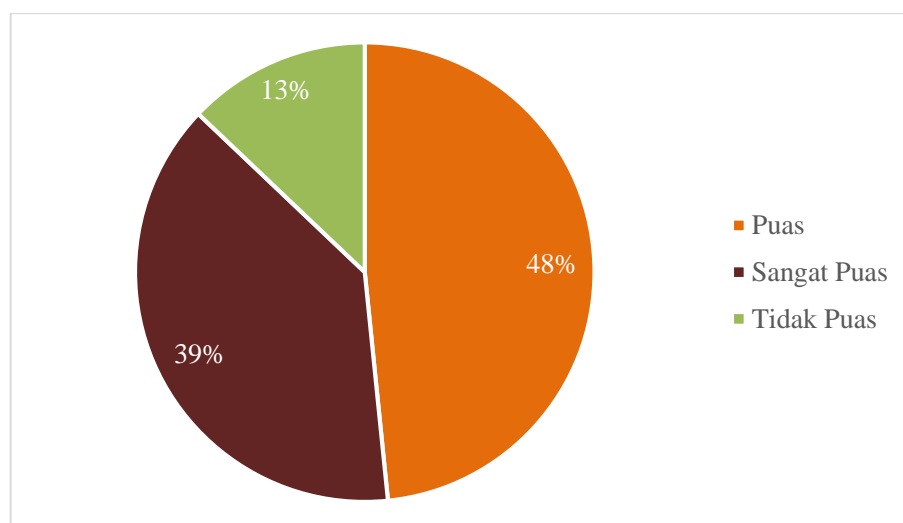
Responden memiliki respon yang baik mengenai fasilitas penelitian dan laboratorium yang memadai untuk menunjang tridarma. Sebesar 77% responden puas dan 23% responden memberikan tanggapan sangat puas terhadap fasilitas yang diberikan..

15. Dukungan pendanaan untuk penelitian



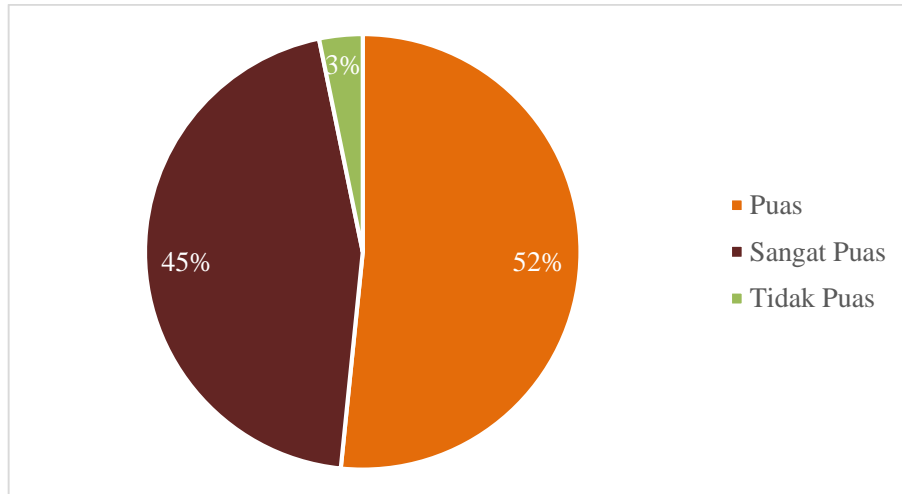
Tanggapan responden terhadap aspek dukungan pendanaan untuk penelitian adalah 58% memilih puas dan 36% memberikan tanggapan sangat puas. Terdapat pula 6% yang merasa tidak puas terhadap dukungan yang diberikan.

16. Dukungan pendanaan untuk pengabdian kepada masyarakat



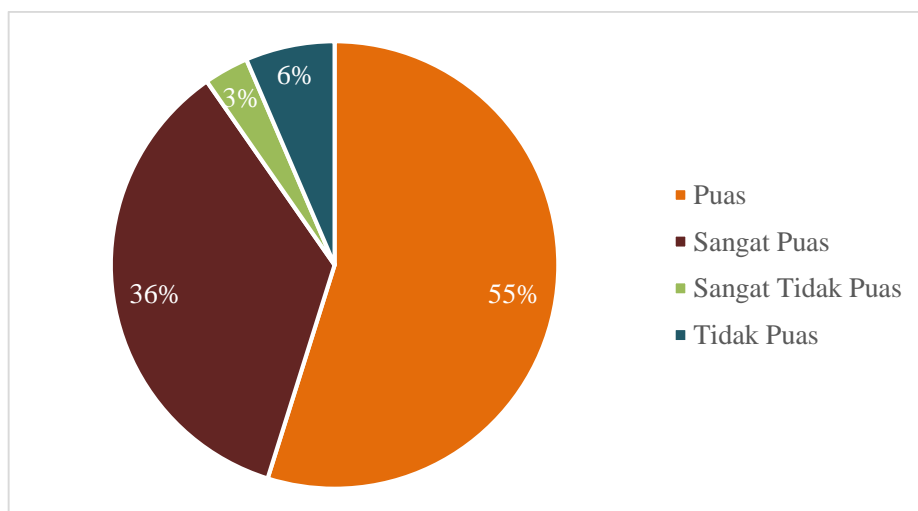
Terkait aspek dukungan pendanaan untuk pengabdian kepada masyarakat, responden memberikan tanggapan puas sebesar 48% responden dan sangat puas sebesar 39% responden. Terdapat 13% responden yang memberikan tanggapan tidak puas atas dukungan yang diberikan.

17. Sistem dan kriteria pelaksanaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat



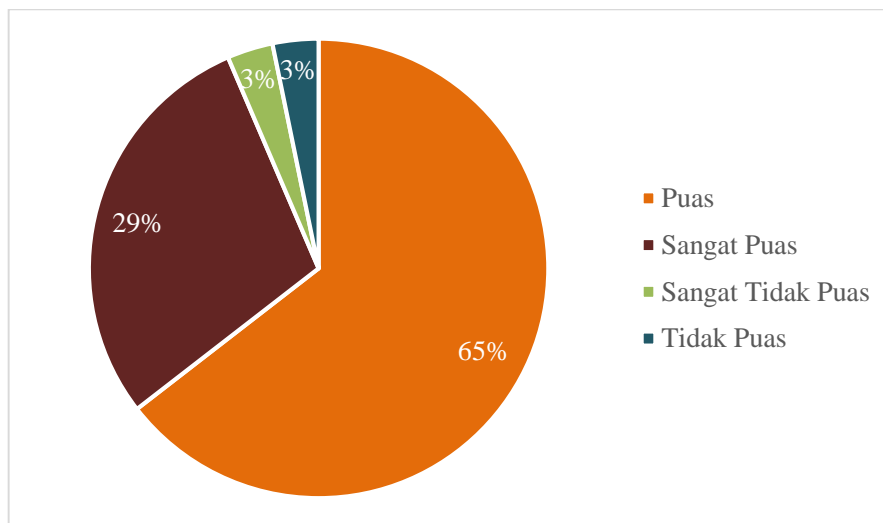
Respon responden mengenai tanggapan terhadap sistem dan kriteria pelaksanaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 3 kategori, yaitu puas sebesar 52% responden, sangat puas sebesar 45% responden, dan tidak puas sebesar 3% responden.

18. Ketersediaan akses informasi (internet) yang cepat dan handal untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi



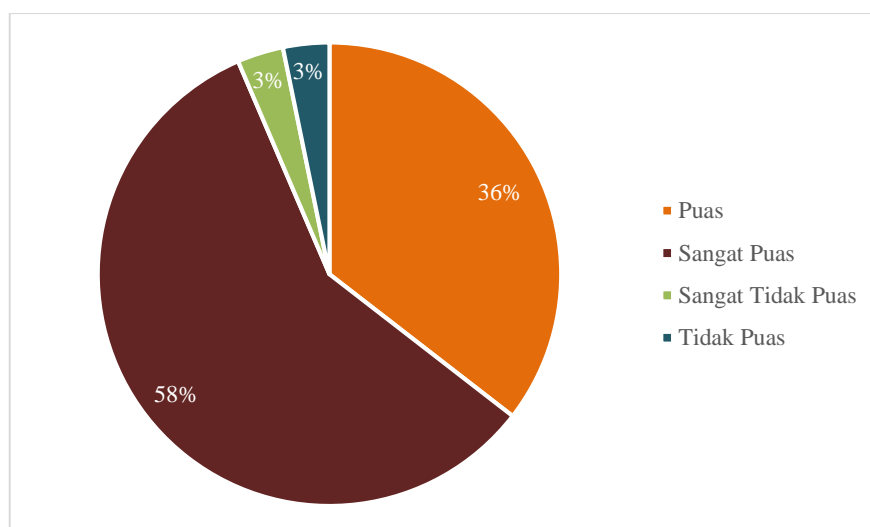
Terkait aspek ketersediaan akses informasi (internet) yang cepat dan handal untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi, responden memiliki tanggapan yang beragam. Sebesar 55% responden menilai puas, 36% responden menilai sangat puas, 6% responden menilai tidak puas dan 6,67% responden menilai sangat tidak puas.

19. Pemerataan distribusi beban kerja dosen



Persentase tertinggi tanggapan responden mengenai pemerataan distribusi beban kerja dosen berada pada kategori puas sebesar 65% dan sangat puas sebesar 29%. Selain itu, masih terdapat tanggapan tidak puas dan sangat puas masing-masing sebesar 3% responden.

20. Dukungan untuk publikasi (seminar dan jurnal)



Respon dosen mengenai dukungan untuk publikasi (seminar dan jurnal) adalah sebanyak 3% responden merasa sangat tidak puas, 3% responden tidak puas, 36% responden merasa puas, dan 58% memberikan tanggapan sangat puas.

3.2. Capaian Kesesuaian dengan IKU dan IKT SN-DIKTI Terkait

Berdasarkan hasil survei seperti yang terlihat pada bagian sebelumnya, maka kesesuaian dengan IKU dan IKT SN DIKTI menunjukkan bahwa ada beberapa IKU yang terkait dengan hasil survei kepuasan dosen yaitu:

3.2.1. IKU-1.04 tentang persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja.

Berdasarkan hasil survei terhadap kesempatan dan dukungan untuk mengikuti studi lanjut dari USK, responden menyatakan puas dan sangat puas terhadap kesempatan dan dukungan untuk mengikuti studi lanjut dari USK. Kondisi ini sejalan dengan hasil capaian IKU-1.04 tahun 2021, dimana 19 orang dosen PSA berpendidikan S3 (54%) dan 9 orang berpendidikan S2 (26%), dan 7 orang dosen (20%) sedang melanjutkan pendidikan Strata S3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa USK dan Prodi Agribisnis memberi dukungan penuh bagi dosen yang ingin melanjutkan studi lanjut ke jenjang S3.

Selain dukungan untuk melanjutkan studi, dosen PS AGB juga mendapatkan kesempatan dan dukungan untuk mengikuti kursus /pelatihan /seminar /magang /detasering dari Unsyiah baik di dalam maupun di luar negeri. Capaian pada unsur kinerja ini adalah keberhasilan dosen PSA mendapatkan sertifikat kompetensi yang sesuai dengan bidang agribisnis. Dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik berjumlah 31 orang (91%). Selain itu, sertifikat kompetensi yang dimiliki dosen PSA adalah: 12 orang memiliki sertifikat kompetensi manajemen agribisnis; 3 orang memiliki sertifikat kompetensi penyuluhan pertanian; 3 orang memiliki sertifikat manajemen keuangan; 2 orang memiliki sertifikat kompetensi teknisi penanganan keamanan pangan; 3 orang memiliki sertifikasi editor buku dan 2 orang mendapatkan sertifikasi profesi Insinyur Profesional utama (IPU) Persatuan Insinyur Indonesia. Capaian ini

sesuai dengan hasil survei kepuasan dosen yang umumnya menyatakan puas dan sangat puas terhadap dukungan yang diberikan USK. Namun jumlah capaian tersebut masih perlu ditingkatkan, terkait adanya responden yang masih menyatakan tidak puas dan sangat tidak puas terhadap kesempatan dan dukungan yang diberikan

3.2.2. IKU-2.05. Jumlah Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen

Terkait IKU-2.05 mengenai keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat recognisi internasional atau diterapkan kepada masyarakat, dosen Program Studi Agribisnis telah menghasilkan 34 penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi baik secara internasional maupun oleh masyarakat dapat dipengaruhi oleh fasilitas laboratorium serta dukungan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil ini sangat berhubungan dengan fasilitas laboratorium yang memadai, dukungan pendanaan untuk penelitian dan pengabdian, serta sistem dan kriteria pelaksanaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil survei diperoleh bahwa semua responden menyatakan puas dan sangat puas terhadap fasilitas dan laboratorium yang memadai untuk menunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Namun hasil survei terhadap dukungan pendanaan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta sistem dan kriteria pelaksanaan hibah, masih ada sebagian kecil responden yang menyatakan tidak puas. Aspek yang memiliki persentase ketidakpuasan tertinggi adalah dukungan pendanaan untuk pengabdian kepada masyarakat (13% tidak puas). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan dalam mekanisme pelaksanaan hibah dan dukungan pendanaan untuk meningkatkan kepuasan dan kinerja dosen.

3.3. Temuan Hasil Survei

Berdasarkan hasil survei kepuasan dosen Program Studi Agribisnis, dapat disimpulkan temuan sebagai berikut:

1. Secara umum dosen Program Studi Agribisnis merasa puas terhadap pelayanan USK. Hanya sebagian kecil responden yang merasa tidak puas dan sangat tidak puas.
2. Aspek yang memiliki persentase kepuasan tertinggi adalah kesempatan melanjutkan studi bagi dosen USK.
3. Aspek yang memiliki persentase ketidakpuasan tertinggi adalah ketersediaan fasilitas kantor yang memadai bagi dosen untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya.
4. Universitas Syiah Kuala dan Fakultas Pertanian perlu melakukan perbaikan pada beberapa aspek yang belum mampu memenuhi kepuasan seluruh dosen PSA. Hal ini dapat difokuskan pada aspek yang memiliki tanggapan tidak puas dan sangat tidak puas, yaitu aspek sosialisasi proses perencanaan, rekrutmen dan seleksi dosen di lingkungan USK, kesempatan dan dukungan untuk mengikuti kursus/pelatihan /seminar /magang /detasering dari Unsyiah baik di dalam maupun di luar negeri, informasi dan penyelenggaraan layanan kenaikan jabatan fungsional, ketersediaan fasilitas kantor yang memadai untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi, sistem penggajian dan tunjangan yang berkeadilan, ketersediaan sarana komunikasi untuk menyampaikan kritik, saran, dan keluhan, adanya tindak lanjut atas kritik, saran, dan keluhan yang disampaikan, ketersediaan fasilitas ruang kuliah yang nyaman dan memadai untuk menunjang tridarma, sistem dan layanan elearning yang memadai, dukungan pendanaan untuk penelitian, dukungan pendanaan untuk pengabdian kepada masyarakat, sistem dan kriteria pelaksanaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, ketersediaan akses informasi (internet) yang cepat dan handal untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi, pemerataan distribusi beban kerja dosen, dan dukungan untuk publikasi baik seminar dan jurnal.

3.4. Pelampauan dari SN-DIKTI Terkait

Pelampauan kinerja dari SN-DIKTI dapat dikaji dari keberhasilan dosen pada Program Studi Agribisnis memenuhi Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai berikut:

b.3. IKT-1.13. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar.

Capaian peningkatan jenjang jabatan tidak terlepas dari keaktifan dosen dalam kegiatan publikasi jurnal dan seminar baik dalam skala nasional maupun internasional. Berdasarkan capaian IKT-1.09 tentang persentase dosen dengan jabatan guru besar, PSA hanya mencapai 5.78%. Jumlah ini mengalami peningkatan dari capaian tahun sebelumnya, sesuai hasil survei kepuasan dosen terhadap dukungan publikasi dosen yang sebahagian besar menyatakan puas dan sangat puas terhadap dukungan terhadap publikasi jurnal dan seminar baik tingkat nasional, maupun internasional.

b.4. IKT-1.14. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala.

Capaian pada IKT-1.10 tentang persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala, menunjukkan bahwa 44% dosen PSA telah mendapatkan jabatan lektor kepala. Kondisi ini sesuai dengan hasil survei tentang dukungan terhadap publikasi jurnal dan seminar baik tingkat nasional, maupun internasional yang sebahagian besar menyatakan puas dan sangat puas terhadap dukungan yang diberikan USK. Selain itu, capaian IKT ini juga berhubungan dengan kepuasan dosen terhadap informasi dan penyelenggaraan layanan kenaikan jabatan fungsional. Dosen pada umumnya menyatakan puas dan sangat puas terhadap informasi yang diberikan, namun sebagian kecil dosen lainnya menyatakan ketidakpuasan mereka terhadap informasi dan penyelenggaraan layanan kenaikan jabatan fungsional oleh USK.

BAB 4 TINDAK LANJUT

4.1. Masalah

Masalah yang menjadi kendala utama kepuasan dosen pada pelayanan Universitas Syiah Kuala dan Fakultas Pertanian adalah:

- a. Tata kelola dan penyelenggaraan layanan bagi dosen, dimana informasi dan prosedur pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya tersampaikan dengan baik sampai ke dosen pada program studi terkait. Hal ini terlihat dari ketidakpuasan dosen pada sosialisasi dan penyelenggaraan rekrutmen dosen, informasi dan penyelenggaraan layanan kenaikan jabatan fungsional serta pemerataan tugas dan tanggung jawab dosen.
- b. Sumber dan alokasi pembiayaan, dimana dukungan terhadap pembiayaan penelitian dan pengabdian masyarakat, dukungan publikasi dosen yang belum merata dan optimal, serta sistem penggajian dan tunjangan yang belum berkeadilan.
- c. Sarana dan prasarana, dimana dosen merasa tidak puas pada ketersediaan fasilitas kantor untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi, ketersediaan fasilitas ruang kuliah yang nyaman dan memadai untuk menunjang tridarma, serta sistem dan layanan elearning yang memadai.
- d. Pemberian umpan balik bagi dosen, terkait dengan ketersediaan sarana komunikasi untuk menyampaikan kritik, saran, dan keluhan,serta adanya tindak lanjut atas kritik, saran, dan keluhan yang telah disampaikan.

4.2. Akar Masalah (Penyebab)

Pada uraian masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, beberapa hal yang menjadi faktor penyebabnya adalah:

- a. Keterbatasan pada pedoman, prosedur dan komitmen untuk melaksanakan prosedur pelaksanaan kegiatan di lingkungan Universitas Syiah Kuala, baik dalam hal kenaikan jabatan fungsional dosen, pemeliharaan sarana dan prasarana serta mekanisme perolehan dukungan pendanaan bagi dosen.

- b. Pengawasan dan evaluasi kegiatan, yang masih perlu ditingkatkan dalam proses distribusi beban kinerja, penilaian capaian kinerja dosen secara adil dan objektif, dan pemberian umpan balik pada kritik dan saran yang diberikan oleh dosen.

4.3. Faktor Pendorong

Faktor Faktor pendorong peningkatan kepuasan dosen terhadap Universitas Syiah Kuala dan Fakultas Pertanian adalah:

- a. Komitmen pimpinan, baik Universitas Syiah Kuala (USK) dan Program Studi Agribisnis (PSA) untuk melaksanakan proses yang berkeadilan dalam hal distribusi beban kinerja dan penilaian capaian kinerja dosen.
- b. Tersedianya dokumen Rencana Strategis (Renstra) PSA yang memuat indikator utama dan indikator tambahan yang menjadi acuan dalam pencapaian kinerja dosen.
- c. Tersedianya tim mutu dan dokumen mutu PSA sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan yang berkualitas dan sesuai standar kinerja di lingkup program studi.

4.4. Faktor Penghambat

Faktor penghambat peningkatan kepuasan dosen pada Program Studi Agribisnis adalah:

- a. Masih terbatasnya sistem database yang merekam kegiatan dosen untuk memenuhi prinsip pemerataan dan keadilan.
- b. Belum optimalnya komunikasi dan koordinasi pada setiap lini manajemen organisasi Universitas Syiah Kuala.
- c. Budaya “*maintaining*” atau pemeliharaan asset belum sepenuhnya dapat diimplementasikan dengan baik, terkait sumber pendanaan dan proses distribusinya.

4.5. Pengendalian

Upaya pengendalian kepuasan dosen dapat dilakukan pada tahap proses dan hasil sebagai berikut:

- a. Tahap proses, dilakukan dengan menyiapkan standar dan pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada setiap aktivitas program studi. perbaiki manajemen organisasi dalam memberikan pelayanan bagi dosen, mengembangkan komunikasi dua arah dan respective.
- b. Tahap hasil, dilakukan dengan melakukan evaluasi atas kinerja pelayanan yang telah diberikan kepada dosen dan melakukan *continuous improvement* pada unsur hasil evaluasi yang masih belum memenuhi kebutuhan dan harapan dosen.

4.6. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian masalah, faktor penghambat dan pendukung, maka rencana tindak lanjut dalam upaya peningkatan kepuasan dosen PSA adalah:

- a. Mengupayakan peningkatan kualitas dosen melalui pelaksanaan kegiatan akademik (studi lanjut), pelatihan/workshop, latihan pengembangan kompetensi serta pengembangan kemampuan komunikasi dosen.
- b. Mengupayakan sistem/database yang dapat merekam kegiatan yang dilakukan setiap dosen program studi dalam memenuhi kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi.

BAB 5 REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat disampaikan dalam mengupayakan peningkatan kepuasan dosen pada Program Studi Agribisnis adalah:

1. Meningkatkan peluang bagi dosen untuk mengembangkan diri sesuai kompetensi mereka.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung dosen untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien
3. Mendorong dosen untuk aktif mencari dan menerima informasi sesuai bidang atau kompetensinya, baik melalui perluasan akses internet maupun komunikasi interpersonal dan kelompok.
4. Pengadaan fasilitas yang dibutuhkan dalam upaya pemenuhan tugas pokok dan fungsi, sehingga penjaminan mutu Program Studi Agribisnis dapat dilaksanakan dengan baik.